BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi

tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan *(merger)* empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger,* Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah *(dual banking system).*

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung dalam menjalankan usahanya memiliki Visi dan Misi sebaga berikut :

<u>VISI & MISI</u>

VISI

Menjadi Bank Syariah Mandiri Terpercaya Pilihan Mitra Usaha

MISI

1. Mewujudkan Pertumbuhan Dan Keuntungan Yang Berkeseinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana Konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. Mengembangkan nilai-nilai Syariah universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

EXCELLENCE

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan

a. **Prefection** (Berkomitmen pada kesempurnaan)

b. **Ownwrship** (Mengembangkan sikap saling memilki yang positif)

c. **Prudence** (Menjaga amanah secara hati-hati dengan memperhitungkan resiko atas keputusan yang diambil&tindakan yang dilakukan)

d. **Competence** (Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntunan profesi bankir)

TEAMWORK

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi

a. **Trust** (Mengembangkan sikap saling percaya yang didasari pikiran dan prilaku positif)
b. **Result** (Memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi stakeholder)
c. **Respect** (Menghargai pendapat dan kontribusi orang lain)
d. **Communication** (Mewujudkan iklim lalu lintas pesan yang lancar & sehat, serta menghindari kegagalan dan selalu meningkatkan keterampilan berkomunikasi)

HUMANITY

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai agama

a. **Sincerity** (Meluruskan niat untuk mendapatkan ridho Allah)
b. **Universality** (Mengembangkan nilai-nilai kebaikan yang secara umum diterima oleh seluruh umat manusia)
c. **Social Responsibility** (Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan social tanpa mengabaikan tujuan perusahaan)

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila ditunjang dengan struktur organisasi perusahaan yang tepat. Dengan struktur organisasi dapat dilihat kemampuan dan kredibilitas perusahaan tersebut sebagimana lazimnya perusahaan layanan jasa diperlukan struktur organisasi yang teratur dan sistematis yang menjamin pelayanannya bagi pelanggan-pelanggan. Struktur organisasi yang teratur dan sistematis merupakan pencerminan dari adanya kesatuan pemerintah, pendelegasian wewenang serta system control dan koordinasi yang baik pada perusahaan tersebut. Untuk itu perlulah dibuat suatu bagan yang menggambarkan tentang hubungan tersebut termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan atau fungsi. Bagan yang dimaksud dinamakan bagan organisasi atau struktur organisasi.